

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *SHOOTING* MELALUI
MEDIA SASARAN BAN BEKAS DALAM PERMAINAN
SEPAK BOLA SISWA KELAS VIII MTS DARUL
ISTIQAMAH LEPPAGANG**

IRWAN BASAML

Jurusan Pendidikan jasmani universitas muhammadiyah palopo

Email : Basmalirwan5@gmail.com

INTISARI

Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan di Mts Darul Istiqamah Leppagang rata-rata hasil belajar materi sepakbola dibawah KKM. Karene itu rendahnya kemampuan siswadalam melakukan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam, karena peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *shooting* menggunakan media sasaran ban bekas. Penelitian ini yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran sepakbola, pengumpulan data terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tekni pengumpulan data data dilakukan dengan cara tes langsung dilapangan mulai keterampilan siswa, yang mencakup tiga aspek: sikap awal, pelaksanaan *shooting* dan sikap akhir. Berdasarkan data setiap siklus dan pembahasan hasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran media sasaran ban bekas pada mata pelajaran pendidikan jasmani dengan materi *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelas VIII Mts Darul Istiqamah Leppagang dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Hal ini ditunjkkan dari meningkatnya hasil penelitian yang telah dilakukan ada siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaan media sasaran ban bekas pada pelajaran pendidikan jasmani.

Kata Kunci: Sepakbola, *Shooting*, Sasaran Ban Bekas

ABSTRAK

Based on the results of observations at Mts Darul Istiqamah Leppagang, most of the learning outcomes of football material were below the KKM. This was due to the low ability of students to shoot using the inside of the foot. This research was classroom action research (CAR) with the aim of improving and enhancing the football learning process. Data collection consists of four stages, namely planning, implementing action, observing, and reflecting. Data collection techniques were done by direct tests in the field. Starting with student skills that cover three aspects, namely the initial posture, the implementation of shooting and the final posture. Based on the data in each cycle and the discussion of the research results, it can be concluded that the application of using used tires target media learning model in physical education subjects with shooting material using the inside of the foot in the eighth-grade football at Mts Darul Istiqamah Leppagang, can improve student learning. This is shown from the increase in the results of research that has been done in cycle I and cycle II by applying the learning model of used tires target media in physical education lessons.

Keywords: football, shooting, secondhand bank target

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha dalam proses pembelajaran atau keterampilan seorang guru dalam melakukan pengajaran pada siswa atau peserta didik untuk mengembangkan proses pembelajaran pada generasi-generasi penerus bangsa atau dengan kata lain peserta didik. Yang mampu dilakukan secara sistematis agar suasana belajar kondusif sehingga para peserta didik bisa mengembangkan bakat dan kemampuan dirinya dengan lebih maksimal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, bangsa dan negara.

Pendidikan yang sudah ditempuh oleh peserta didik, harapannya para peserta didik mampu memiliki akhlak yang mulia, berkepribadian luhur, tinggi kemampuan spiritualitasnya, memiliki kecerdasan yang luar biasa dan juga mempunyai keterampilan yang nantinya akan berguna bagi diri sendiri dan juga bagi masyarakat. Pentingnya pendidikan ini menjadi wadah pengaplikasian dasar, agar pendidik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pembelajaran yang lebih bermakna sehingga peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran akan paham tentang pentingnya pendidikan untuk generasi penerus bangsa.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang buat menaikkan kebugaran jasmani, membuat keterampilan motorik, pengetahuan serta sikap hidup sehat dan aktif, perilaku sportif, dan kecerdasan emosi. Adapun komponen yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar antara lain : Guru, siswa, sarana dan prasarana, pembelajaran, materi pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu mata pelajaran yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari

pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum merupakan salah satu instrumental input dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Perubahan dan pengembangan kurikulum yang terbaru adalah Kurikulum 2013 (K 13). Sebuah kurikulum yang berorientasi peningkatan dan penyeimbang antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* dalam permainan sepakbola, baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan *shooting* penting di miliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepakbola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak goal ke gawang lawan kemampuan *shooting* tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat.

Meskipun kemampuan tersebut penting di miliki pemain, Hasil observasi di lapangan sebagian siswa yang masih kesulitan untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Berdasarkan observasi di Mts Darul Istiqamah Leppang, masih banyak kesulitan melakukan

shooting dengan baik, karena sering kurang konsentrasi, perkenaan kaki pada bola tidak tepat sehingga dalam melakukan shooting tidak tepat sasaran.

Selain itu berdasarkan hasil observasi di Mts Darul Istiqamah Leppagan, ditemukan bahwa terdapat siswa yang memiliki keterampilan yang baik dan ada pula yang memiliki keterampilan kurang. Semua itu dapat di lihat pada hasil observasi dilapangan. Rendahnya hasil observasi dikarenakan intensitas kegiatan pembelajaran yang di tentukan. Selain itu sarana dan persarana yang di gunakan tidak sebanding dengan rasio atau jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sepakbola. Disisi lain, guru yang bersangkutan juga mengatakan bahwa belum pernah mengadakan tes keterampilan dasar sepakbola dengan menggunakan instrumen yang valid. Guru menilai siswa hanya berdasarkan pengamatan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran sepakbola.

Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketetapan target sehingga pemain dapat berlatih untuk melakukann *shooting* kearah sasaran secara tepat. Permainan target juga merupakan permainan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh untuk mengikuti treatment untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting* tepat sasaran.

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar di harapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu guru hendaknya menerapkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, melalui media sasaran pada siswa di harapkan lebih mudah mengembangkan teknik *shooting*. Selain itu di harapkan siswa juga bisa lebih memahami semua teknik dasar dan gerak untuk memposisikan tubuh dalam permainan sepakbola dengan cara melakukan permainan sepakbola menggunakan media sasaran. Media merupakan sebagai *shooting* usaha untuk mengubah atau menyesuaikan kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan

suatu alat/ sasaran dan prasarana yang baik, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani.

Kegiatan pembelajaran sepakbola merupakan cabang olahraga yang paling digemari di Mts Darul Istiqamah Leppang. Hal ini terbukti banyaknya siswa yang antusias pembelajaran sepakbola di sekolah untuk mendapatkan permainan yang berkualitas, semangat saja tidak cukup, akan tetapi perlu didukung penguasaan keterampilan dasar salah satunya kemampuan *shooting* ke arah target secara tepat. Seperti yang telah observasi kemukakan di depan, bahwa kemampuan shooting memiliki kontribusi yang besar bagi kemenangan sebuah tim.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada pembelajaran PJOK khususnya di pembelajaran sepakbola pada siswa Mts Darul Istiqamah Leppang kelas VIII. Sehingga hal tersebut terbukti dari 29 siswa peserta didik, hanya ada 11 siswa (37,93%) peserta didik yang mampu mencapai dan melampaui nilai KKM 75, sementara ada 18 siswa (62,07%) yang belum tuntas di bawah nilai KKM 75 sebagai nilai standar KKM yang ditentukan oleh sekolah.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan kelas, menurut sugiyono (2016:9) bahwa “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme untuk digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana para peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan ini dipilih karena dilakukan pada kondisi alamiah untuk menyelidiki dan mendeskripsikan suatu masalah yang terjadi yaitu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran di Mts Darul Istiqamah Leppang. Berdasarkan pendapat di atas, maka metode penelitian ini cocok di gunakan dalam melakukan penelitian tindakan kelas karena metode penelitian kualitatif. Akan mengkaji tentang bagaimana pembelajaran berlangsung dengan memperlihatkan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah, ada beberapa permasalahan rendahnya hasil belajar *shooting* pada siswa mata pelajaran penjas materi sepakbola. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi maka peneliti mencari solusi atas rendahnya hasil belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran penjas pada materi sepakbola model pembelajaran akan dipilih adalah pembelajaran menggunakan media sasaran ban bekas siswa kelas VIII Mts Darul Istiqamah Leppang

Kondisi hasil belajar *shooting* pada siswa kelas VIII Mts Darul Istiqamah Leppang tahun pelajaran 2020/2021 sebelum diberikan tindakan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

PSIKOMOTORIK

Tabel 4.1. Deskripsi prasiklus hasil belajar sasaran ban bekas

NO	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	93-100	Sangat Baik	0	0%
2	84-92	Baik	6	20,7%
3	75-83	Cukup	4	13,8%
4	<75	Kurang	19	65,5%
	Jumlah		29	100%

Tabel 4.2 Interval Nilai kognitif siklus I

NO	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93-100	Sangat baik	0	0%
2	84-92	Baik	4	13,8%
3	75-83	Cukup	9	31,03%
4	<75	Kurang	16	55,17%
Jumlah			29	100%

Kognitif**Tabel 4.3** interval Nilai Kognitif Siklus I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93-100	Sangat Baik	0	0%
2	84-92	Baik	2	6,89%
3	75-83	Cukup	6	20,7%
4	<75	Kurang	21	72,41%
Jumlah			29	100%

Afektif**Tabel 4.4** Interval Nilai Afektif Siklu I

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93-100	Sangat Baik	0	0%
2	84-92	Baik	4	13,8%
3	75-83	Cukup	5	17,24%
4	<75	Kurang	20	68,96%
Jumlah= 29				100%

Tabel 4.6 interval Nilai Psikomotor Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93-100	Sangat Baik	14	48,27%
2	84-92	Baik	7	24,13%
3	75-83	Cukup	6	20,7%
4	<75	Kurang	2	6,9%
Jumlah=			29	100%

Tabel 4.7 Interval Nilai Kognitif siklus II

N0	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	93-100	Sangat Baik	0	0%
2	84-92	Baik	20	68,96%
3	75-83	Cukup	5	17,24%
4	<75	Kurang	4	13,8%
Jumlah			29	100%

Tabel 4.8 Interval Nilai Afektif Siklus II

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
1	94-100	Sangat Baik	15	51,72%
2	84-92	Baik	7	24,15%
3	75-83	Cukup	5	17,24%
4	<75	Kurang	2	6,89%
Jumlah			29	100%

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai akhir	kriteria
		Psikomotor	Kognitir	Afektif			
1	Abd.Haris	83,3	83,3	83,3	249,99	83,3	T
2	Al Ikram	83,3	83,3	83,3	249,99	83,3	T
3	Asrullah	91,6	75	91,6	258,22	86,06	T
4	Arif Racman	83,3	83,3	91,6	258,22	86,06	T
5	Arif Mustadir	83,3	83,3	83,3	249,99	83,3	T
6	Ahmad Mubarak	91,6	75	75	241,66	80,53	T
7	Ahmad Ubaidillah	91,6	83,3	91,6	266,55	88,83	T
8	Andi Ihksan Elzirazi	91,6	66,66	91,6	249,88	83,3	T
9	Arga Ramadan	75	83,3	83,3	241,66	80,53	T
10	Ahmad Sabri Abdullah	83,3	83,3	66,66	233,22	77,73	T
11	Bau Arland	91,6	83,3	83,3	258,22	86,06	T
12	Fatwa	91,6	66,66	91,6	249,88	83,26	T
13	Haikal	91,6	83,3	91,6	266,55	88,83	T
14	Hadi Anugrah	75	83,3	75	233,22	80,53	T
15	Imam Murhib	75	83,3	91,6	249,99	83,33	T
16	Muhammad Fajar	83,3	83,3	91,6	258,22	86,06	T
17	Muhammad Fadland	66,6	83,3	66,66	216,55	72,16	TT
18	Muttawakki	91,6	66,66	75	233,22	80,53	T
19	Muh. Zahdan Ikra	75	83,3	83,3	241,66	80,53	T
20	Muayyad Iska	91,6	83,3	91,6	266,55	88,83	T
21	Muh. Alif Adiyyanfitra	83,3	75	83,3	241,66	80,53	T
22	Muhammad afzal	66,66	83,3	91,6	241,55	80,53	T
23	Resky Alvaro Jamil	75	83,3	91,6	246,99	86,06	T
24	Triyadinata	91,6	75	91,6	258,22	86,06	T
25	Vino Gebrian	91,6	83,3	75	249,99	83,33	T
26	Zaidul Kahair	91,6	83,3	91,6	266,55	88,83	
27	Muh. Yusril	75	66,66	91,6	233,22	80,53	T
28	Rifal	91,6	75	75	241,66	80,53	T
29	Fatur Ma'rf	91,6	83,3	91,6	266,55	88,83	T
Jumlah						2418,29	
Rata-Rata						83,38	
Nilai Maksimum						88,83	
Nilai Minimum						72,16	
%Kelulusan						96,55%	

Keterangan : Siswa yang tidak tuntas 1 siswa

Siswa yang tuntas 28 siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Edisi. Cetakan kedua. RevisiPT Bumi Aksara. Jakarta.
- Bandi, U. 2011. Pembentukan karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 8(1): 7-8.
- Deddy, K dan T, Hidayat. 2015. Pengaruh Modifikasi Permainan Bola volly Terhadap Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 3 (1): 20-24..
- Dusko Bjelica, Jovan Gardasevic, dkk.(2020). Soccer National Team of Kosovp (u19) in Camparison Wint Other Player In This Country Whit Regaerd to Anthoropometric Characteruistics And Body Compositions.
- Ekayani, N.L.P. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Ganesha Singaraja* 2 (1): 1-11.
- Haryoko, S. 2012. Efektivasi Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro* 5 (1)
- Kemal Goral.(2015). Passing Success Percentages And Ball Possession Rates Of Successful Team In 2014 FIFA Word Cup.
- Nosa, A. S dan M, Faruk. 2013. Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Pemain Persatuan Sepakbola Indonesia Lumajang. *Jurnal Prestasi Olahraga* 1 (1): 1-8.
- Pahliwandari, 2017. Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olah Raga* 5 (2) 154-164.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. Cetakan keduapuluhtiga. Alfabeta. Bandung
- Slameto, 2013. Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6 (3) 182-195
- Subagyo, Guntur, Abdul.(2020). *Swimming Crawl Stlyle The Effect Of Pure Or Progressive Method And Level Of Body Fat.*
- Varatthaya Varothai & Chanchai Bunchapattanasakda.(2020). Development Of Competencies Among Thailand Professional Football Clubs' Sportstaff

